

PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PONDOK PESANTREN MANARUL MUTTAQIN MELALUI PELATIHAN BERBASIS PRAKTIK

Octaviana Anugrah Ade Purnama¹, Eka Sri Rahayu², and Afiani Agus Abdillah³

¹Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15310
e-mail: ¹dosen02780@unpam.ac.id

^{2,3}Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15310
e-mail: ²dosen02839@unpam.ac.id, ³dosen03164@unpam.ac.id

Abstract

In the digital era, the rapid development of information and communication technology requires improved digital literacy across various levels of society, including students in Islamic boarding schools. Digital literacy involves not only the ability to access information but also the ability to understand, process, and utilize technology wisely, effectively, and productively. However, limited facilities, access, and structured training have resulted in students at Manarul Muttaqin Islamic Boarding School having insufficient information technology skills to support their learning and self-development. This Community Service Program (PkM) aims to improve students' digital literacy and information technology skills through practice-based training. The implementation method consists of identifying partner needs, designing training materials according to participants characteristics, conducting training using a participatory approach, and evaluating participants understanding and skills. The training materials include basic information technology, office applications, simple graphic design, and safe, responsible, and productive internet use. The results indicate an improvement in students' understanding and skills in using information technology, demonstrated by their ability to operate basic applications, manage digital information, and produce simple technology-based works. In addition, the activity increased students' awareness of the importance of digital literacy as an essential competency for facing technological developments and challenges in the digital era. Therefore, this program is expected to make a meaningful and sustainable contribution to supporting digital transformation, improving information technology skills, and encouraging the positive use of technology within the Islamic boarding school environment.

Keywords: Digital Literacy; Information Technology; Students (Santri); Islamic Boarding School.

Abstrak

Di era digital Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat menuntut peningkatan literasi digital di seluruh lapisan masyarakat, termasuk di lingkungan pondok pesantren. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengakses informasi, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, serta memanfaatkan teknologi secara bijak, efektif, dan produktif. Namun, keterbatasan sarana, akses, serta minimnya pelatihan yang terstruktur menyebabkan santri di Pondok Pesantren Manarul Muttaqin belum memiliki keterampilan teknologi informasi yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran maupun pengembangan diri di era digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan melalui kegiatan yang aplikatif dan berkelanjutan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi informasi santri melalui pelatihan berbasis praktik. Metode pelaksanaan meliputi tahap identifikasi kebutuhan mitra, perancangan materi pelatihan yang sesuai dengan karakteristik peserta, pelaksanaan kegiatan secara langsung melalui pendekatan partisipatif, serta evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta. Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar teknologi informasi, penggunaan aplikasi perkantoran, desain grafis sederhana, serta pemanfaatan internet secara aman, bijak, dan produktif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan santri dalam penggunaan

teknologi informasi, yang ditandai dengan kemampuan mengoperasikan aplikasi dasar, mengelola informasi digital, serta menghasilkan karya sederhana berbasis teknologi. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran santri terhadap pentingnya literasi digital sebagai bekal dalam menghadapi tantangan era digital. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dan berkelanjutan dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pondok pesantren.

Kata Kunci: Literasi Digital, Teknologi Informasi, Santri, Pondok Pesantren.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat telah memberikan perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung proses pembelajaran, memperluas akses informasi, meningkatkan kreativitas, serta membantu peserta didik mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan era digital. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengakses, memahami, mengolah, dan memanfaatkan teknologi secara efektif, aman, dan bertanggung jawab menjadi bagian penting dari literasi digital.

Namun, perkembangan teknologi belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan literasi digital yang memadai pada seluruh lapisan masyarakat. Keterbatasan sarana, akses terhadap teknologi, serta minimnya pelatihan yang terstruktur menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pemanfaatan teknologi belum optimal. Kondisi tersebut juga ditemukan pada lingkungan Pondok Pesantren Manarul Muttaqin. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pihak pengelola, pemanfaatan teknologi informasi oleh santri masih cenderung terbatas pada komunikasi dan pencarian informasi sederhana. Pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran, pengolahan informasi, pembuatan karya digital, serta kegiatan yang bersifat produktif dan kreatif masih perlu ditingkatkan. Selain itu, pemahaman mengenai etika digital, keamanan siber, perlindungan data pribadi, dan penggunaan internet secara bijak juga perlu diperkuat.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi informasi santri melalui kegiatan yang bersifat aplikatif. Pelatihan berbasis praktik dipilih karena memungkinkan peserta terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kegiatan nyata. Materi pelatihan meliputi pengenalan dasar teknologi informasi, penggunaan aplikasi perkantoran, desain grafis sederhana, pengelolaan informasi digital, serta

pemanfaatan internet secara aman, bijak, dan produktif.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi informasi santri Pondok Pesantren Manarul Muttaqin, mengembangkan kemampuan praktis dalam menggunakan aplikasi teknologi informasi, mendorong kreativitas melalui pembuatan karya digital sederhana, serta meningkatkan kesadaran mengenai etika dan keamanan digital. Melalui kegiatan ini, santri diharapkan mampu memanfaatkan teknologi secara lebih efektif, produktif, dan bertanggung jawab untuk mendukung pembelajaran maupun pengembangan diri.

Capaian kegiatan ditunjukkan melalui peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam mengoperasikan aplikasi dasar, mengelola informasi digital, membuat karya sederhana berbasis teknologi, serta memahami prinsip penggunaan internet yang aman dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi digital santri dan mendukung proses transformasi digital di lingkungan Pondok Pesantren Manarul Muttaqin.

2. METODE

Bagian ini menjelaskan tentang jenis pengabdian kepada masyarakat, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data. Pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan alat dan bahan, perlu menuliskan spesifikasi alat dan bahan yang digunakan. Penulisan menggunakan TNR 11 point (tegak) dengan spasi 1 atau single. Dalam bab ini dapat juga dicantumkan rumus ilmiah yang digunakan untuk analisis data/uji korelasi.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan santri Pondok Pesantren Manarul Muttaqin secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Pondok

Pesantren Manarul Muttaqin dengan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal yang telah disepakati bersama pihak pengelola pondok pesantren. Peserta kegiatan merupakan santri yang menjadi sasaran utama program peningkatan literasi digital dan keterampilan teknologi informasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan mitra, persiapan, pelaksanaan pelatihan, praktik dan pendampingan, serta evaluasi. Tahap identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi dan komunikasi dengan pihak pengelola pondok pesantren untuk mengetahui kondisi pemanfaatan teknologi informasi serta kebutuhan keterampilan digital santri. Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan materi dan bentuk pelatihan yang sesuai dengan karakteristik peserta.

Tahap persiapan meliputi penyusunan materi, penyiapan perangkat pembelajaran, serta penyediaan sarana pendukung kegiatan. Materi pelatihan meliputi pengenalan dasar teknologi informasi, penggunaan aplikasi perkantoran, pengelolaan informasi digital, desain grafis sederhana, serta pemanfaatan internet secara aman, bijak, dan produktif. Peralatan yang digunakan dalam kegiatan meliputi laptop atau komputer, proyektor, jaringan internet, serta perangkat lunak aplikasi perkantoran dan desain grafis yang diperlukan selama proses pelatihan.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung yang dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik. Peserta tidak hanya menerima penjelasan secara teoritis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi menggunakan perangkat yang tersedia. Pendampingan dilakukan selama praktik untuk membantu peserta memahami penggunaan aplikasi, menyelesaikan tugas, serta menghasilkan karya digital sederhana.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan evaluasi pemahaman peserta. Observasi digunakan untuk mengetahui keterlibatan dan kemampuan peserta selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk merekam proses pelaksanaan kegiatan dan hasil karya peserta. Evaluasi dilakukan melalui pemberian tugas atau latihan praktik serta perbandingan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta berdasarkan hasil pengamatan, tugas praktik, dan respons peserta selama kegiatan.

Hasil evaluasi kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian, tabel, dan dokumentasi kegiatan untuk menunjukkan perubahan pemahaman dan keterampilan santri setelah mengikuti pelatihan. Melalui metode tersebut, kegiatan PkM diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi digital serta keterampilan teknologi informasi santri Pondok Pesantren Manarul Muttaqin.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Pondok Pesantren Manarul Muttaqin telah dilaksanakan dengan fokus pada peningkatan literasi digital dan keterampilan teknologi informasi santri. Kegiatan berlangsung melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan. Peserta mengikuti kegiatan secara aktif dan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi menggunakan perangkat teknologi yang tersedia.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri mengenai penggunaan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri. Pada awal kegiatan, sebagian peserta masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran, mengelola informasi digital, dan memanfaatkan teknologi untuk menghasilkan karya. Setelah mengikuti pelatihan dan praktik, peserta mampu menggunakan aplikasi dasar untuk membuat dan mengolah dokumen, menyusun informasi secara digital, serta melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kebutuhan pembelajaran.

Pada materi desain grafis sederhana, peserta juga mampu menerapkan beberapa teknik dasar dalam membuat karya digital. Peserta diberikan tugas praktik untuk menghasilkan desain sederhana sehingga dapat memahami proses pembuatan dan pengolahan konten digital secara langsung. Hasil praktik menunjukkan bahwa peserta mulai mampu memanfaatkan teknologi tidak hanya sebagai media untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menghasilkan karya yang kreatif dan produktif.

Selain keterampilan teknis, kegiatan memberikan peningkatan pemahaman mengenai penggunaan internet secara aman dan bertanggung jawab. Peserta memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya menjaga data pribadi, memilih informasi yang dapat dipercaya, menerapkan etika dalam berkomunikasi di ruang digital, serta menggunakan internet secara bijak. Pemahaman tersebut menjadi bagian penting dalam membentuk

perilaku digital yang positif di lingkungan pesantren.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM memberikan hasil positif terhadap peningkatan literasi digital santri Pondok Pesantren Manarul Muttaqin. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi teknologi informasi, mengelola informasi digital, membuat karya sederhana, serta memahami prinsip keamanan dan etika digital. Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik dan pendampingan dapat membantu peserta memahami materi dengan lebih mudah dan mendorong keterlibatan aktif selama proses pembelajaran.

4. PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan santri dalam memanfaatkan teknologi informasi menunjukkan bahwa pelatihan yang menggabungkan penyampaian materi dengan praktik langsung dapat menjadi pendekatan yang sesuai untuk meningkatkan literasi digital. Literasi digital pada dasarnya tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat atau aplikasi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, mengevaluasi sumber, berkomunikasi, serta memanfaatkan teknologi secara tepat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan yang memberikan pengalaman langsung memungkinkan peserta untuk mengembangkan aspek pengetahuan sekaligus keterampilan dalam penggunaan teknologi.

Pendekatan praktik dalam kegiatan ini menjadi salah satu faktor yang mendukung ketercapaian tujuan program. Penyampaian materi secara teoritis memberikan pemahaman dasar kepada peserta, sedangkan praktik memungkinkan peserta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi yang lebih konkret. Proses pendampingan selama praktik juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan. Kondisi tersebut dapat mengurangi kesenjangan kemampuan antarpeserta dan membuat proses pembelajaran teknologi menjadi lebih mudah dipahami.

Pemanfaatan aplikasi perkantoran dan perangkat desain grafis sederhana juga memiliki keterkaitan dengan kebutuhan santri dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan mengolah dokumen, menyusun informasi, dan menghasilkan konten digital dapat mendukung penyelesaian tugas serta meningkatkan kreativitas peserta. Penggunaan teknologi dengan orientasi produktif

menunjukkan adanya pergeseran dari penggunaan teknologi yang hanya bersifat konsumtif menuju pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk belajar, berkarya, dan mengembangkan kemampuan diri.

Aspek keamanan dan etika digital juga menjadi bagian penting dalam peningkatan literasi digital. Kemampuan menggunakan teknologi tanpa disertai pemahaman mengenai perlindungan data pribadi, pemilihan informasi yang dapat dipercaya, dan etika komunikasi dapat menimbulkan berbagai risiko dalam aktivitas digital. Oleh sebab itu, pemberian materi mengenai penggunaan internet secara aman dan bertanggung jawab melengkapi keterampilan teknis yang diperoleh peserta. Literasi digital yang baik perlu dibangun secara seimbang antara kemampuan teknis, kemampuan berpikir kritis, dan kesadaran terhadap tanggung jawab dalam ruang digital.

Hasil kegiatan tersebut memperlihatkan bahwa pelatihan literasi digital di lingkungan pondok pesantren tidak cukup hanya dilakukan melalui pengenalan teknologi, tetapi perlu diarahkan pada kebutuhan nyata peserta. Materi yang dekat dengan aktivitas pembelajaran dan pengembangan kreativitas membuat teknologi lebih mudah dipahami sebagai alat yang memiliki manfaat praktis. Pendekatan ini juga memberikan peluang bagi santri untuk mengembangkan keterampilan yang dapat digunakan secara berkelanjutan setelah kegiatan PkM selesai.

Dengan demikian, kegiatan PkM di Pondok Pesantren Manarul Muttaqin menunjukkan bahwa penguatan literasi digital dapat dilakukan melalui kombinasi edukasi, praktik, dan pendampingan. Keberlanjutan program tetap diperlukan agar keterampilan yang telah diperoleh tidak berhenti pada saat pelatihan, tetapi dapat terus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas produktif lainnya. Pengembangan kegiatan lanjutan dengan materi yang lebih beragam dan tingkat kesulitan yang bertahap dapat menjadi strategi untuk memperkuat kompetensi digital santri secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Manarul Muttaqin telah berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan literasi digital serta keterampilan teknologi informasi para santri. Melalui pelatihan berbasis praktik, peserta memperoleh pemahaman mengenai penggunaan aplikasi perkantoran, pembuatan desain grafis sederhana, serta

pemanfaatan internet secara aman, bijak, dan produktif. Metode pembelajaran yang mengombinasikan penyampaian materi dengan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta karena memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran santri mengenai pentingnya etika digital, keamanan informasi, dan perlindungan data pribadi dalam penggunaan teknologi. Dengan meningkatnya literasi digital, santri diharapkan mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pendukung pembelajaran, pengembangan kreativitas, serta peningkatan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan era digital. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung transformasi digital di lingkungan Pondok Pesantren Manarul Muttaqin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Pondok Pesantren Manarul Muttaqin yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para santri yang telah berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pelatihan literasi digital dan teknologi informasi. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sehingga program PkM dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dan kerja sama yang diberikan menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan serta diharapkan dapat mendukung keberlanjutan peningkatan literasi digital di lingkungan Pondok Pesantren Manarul Muttaqin.

DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Judijanto, "Analisis pengaruh tingkat literasi digital guru dan siswa terhadap kualitas pembelajaran di era digital di Indonesia," *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 2, no. 2, pp. 50–60, 2024.
- [2] L. P. S. A. Devi and I. M. A. Winangun, "Peran literasi digital dalam meningkatkan kompetensi teknologi siswa sekolah dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, vol. 11, no. 4, pp. 1255–1267, 2024.
- [3] J. Barus, "Peningkatan literasi digital dan pemahaman teknologi informasi pada masyarakat," *Jurnal Inovasi Pengabdian*, vol. 2, no. 1, 2024.
- [4] M. B. Kamil and W. Suwarno, "Upaya meningkatkan literasi digital bagi pemustaka di Perpustakaan Universitas Paramadina," *LIVRE: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 202–210, 2024.
- [5] A. D. Rullah, F. R. Silva, E. T. H. Pratama, and E. Purwanto, "Strategi komunikasi untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pemuda," *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 1–16, 2025, doi: 10.47134/jpem.v2i1.568.
- [6] Q. A'yuni and D. H. Muhammad, "Penguatan budaya literasi santri di era digital pada Pondok Pesantren Zahrotul Islam," *al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, vol. 6, no. 1, pp. 59–70, 2023, doi: 10.31943/afkarjournal.v6i1.435.
- [7] A. T. Prastyo, "Model budaya literasi digital pada pondok pesantren berbasis perguruan tinggi di masa Covid-19," *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 13, no. 1, pp. 13–27, 2022, doi: 10.21927/literasi.2022.13(1).13-27.
- [8] R. Setyaningsih, A. Abdullah, E. Prihantoro, and Hustinawaty, "Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning," *Jurnal ASPIKOM*, vol. 3, no. 6, pp. 1200–1214, 2019, doi: 10.24329/aspikom.v3i6.333.
- [9] M. Rifauddin, N. N. Ariyanti, and B. A. Pratama, "Pembinaan literasi di pondok pesantren sebagai bekal santri hidup bermasyarakat," *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 99–112, 2020, doi: 10.24036/ib.v1i2.73.

-
- [10] Q. A'yuni, D. H. Muhammad, and R. Pratama, "Penguatan budaya literasi dan pemanfaatan teknologi digital pada lingkungan pendidikan pesantren," 2023.
- [11] M. A. Adib, "Ketika pesantren berjumpa dengan internet: Sebuah refleksi dalam perspektif cultural lag," *Jurnal Pusaka*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2013.
- [12] M. F. Akbar and A. F. Dina, "Teknologi dalam pendidikan: Literasi digital dan self-directed learning pada mahasiswa skripsi," *Jurnal Indigenous*, vol. 2, no. 1, pp. 28–38, 2017, doi: 10.23917/indigenous.v1i1.4458.
- [13] S. Sawaluddin and S. Muhammad, "Langkah-langkah dan teknik evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam," *Jurnal PTK dan Pendidikan*, vol. 6, no. 1, pp. 13–24, 2020, doi: 10.18592/ptk.v6i1.3793.
- [14] W. Setiawan, "Era digital dan tantangannya," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, pp. 1–9.
- [15] A. F. Saufa and S. Yusuf, "Literasi privasi di sosial media: Analisis kesadaran privasi pada grup Facebook Komunitas Peduli HBV (Hepatitis B Virus) di Indonesia," *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, vol. 6, no. 2, pp. 119–130, 2020, doi: 10.14710/lenpust.v6i2.31407.